



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

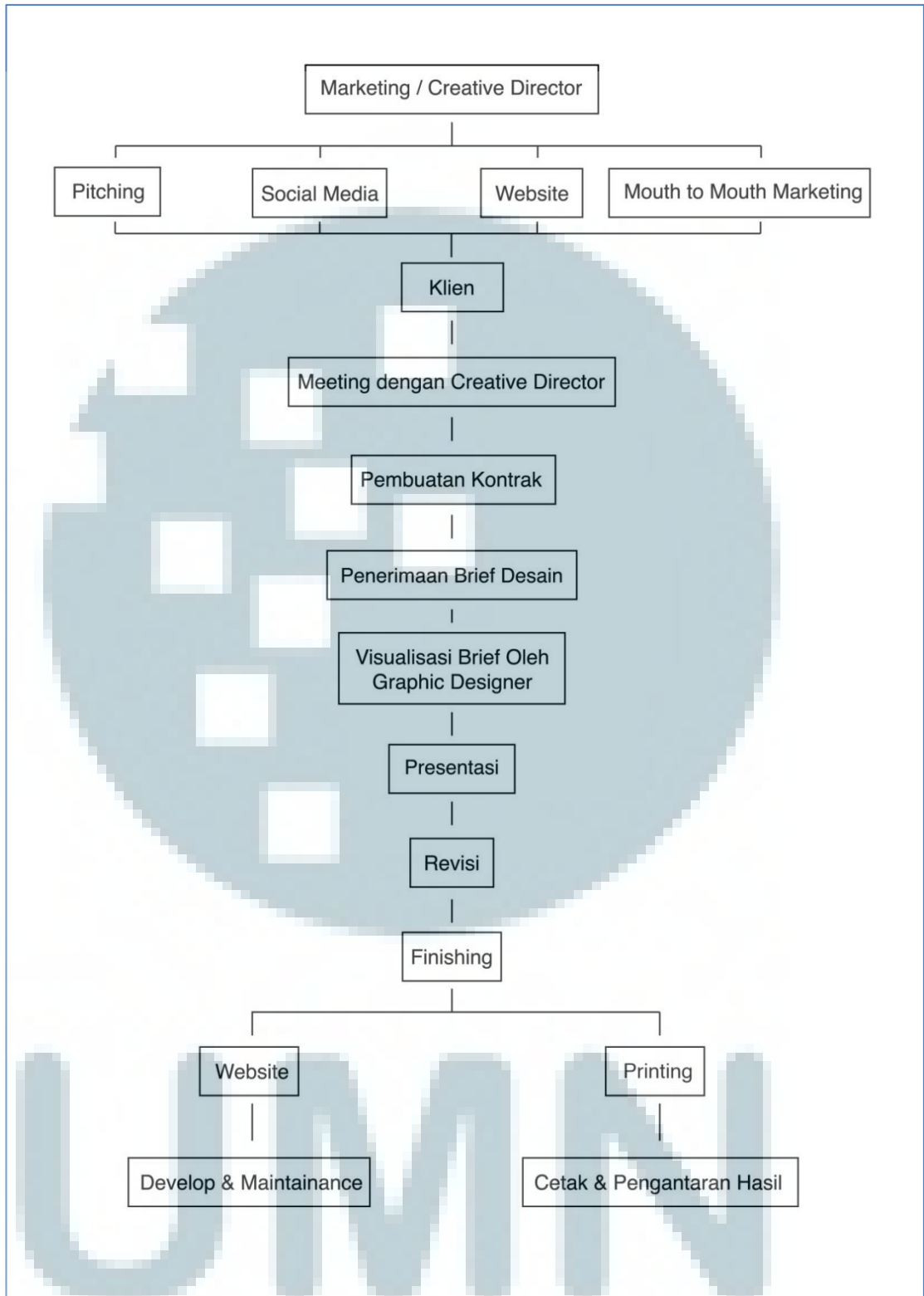
### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi Kerja**

Selama pelaksanaan proses kerja magang di *Ant Design House*, penulis mendapatkan kesempatan yang besar untuk belajar banyak dari para staf, senior desainer grafis, hingga *owner* dari perusahaan sendiri. Proses kerja magang penulis di *Ant Design House* diawasi sendiri oleh *owner Ant Design House* yaitu, Albert Felamon dan Andry You. Selama penulis bekerja, penulis mendapatkan banyak bantuan yang diberikan oleh senior desainer grafis yaitu, William Budhiyana yang telah bekerja pada *Ant Design House* selama hampir 6 tahun.

Sebagai rumah grafis yang telah menangani berbagai klien, *Ant Design House* memiliki proses koordinasi kerja yang telah ditetapkan. Berikut bagan koordinasi kerja yang telah ditetapkan.

UMMN



Gambar 3.1.1 Bagan Koordinasi Kerja (sumber: data pribadi penulis)

### 3.2 Pekerjaan yang Dilaksanakan

Penulis melaksanakan kerja magang sebagai salah satu desainer grafis pada tim kreatif *Ant Design House*. Pada *Ant Design House*, masing-masing desainer grafis dipercayakan untuk mengerjakan keseluruhan dari setiap pekerjaan desain berupa *company profile*, buku tahunan, ataupun kebutuhan desain lainnya. Pada kesempatan ini, penulis mengerjakan proyek besar desain buku tahunan SMAN 78 dan *company profile* PT. Tan Putra Tama.



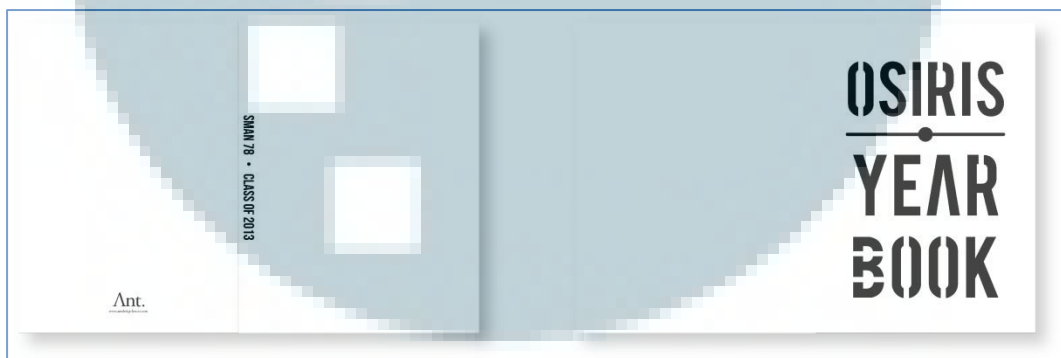
### 3.2.1 Timeline Kerja Magang

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penerimaan Brief Pembuatan Yearbook</li> <li>▪ Pensortiran Foto Yearbook SMAN 78</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Editing Seluruh foto Yearbook SMAN 78</li> <li>▪ Perancangan Cover dan Konsep Yearbook SMAN 78</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perancangan dan Layouting Seluruh Isi Yearbook SMAN 78</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Layouting Yearbook SMAN 78</li> <li>▪ Photoshoot Untuk Keperluan Company Profile Tan Putra Tama</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Libur Resmi Idul Fitri 1 Syawal 1433 H</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Layouting Yearbook SMAN 78</li> <li>▪ Input Data Nama Siswa SMAN 78</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Layouting dan Perancangan Company Profile Tan Putra Tama</li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Layouting dan Pengajuan Desain Company Profile Tan Putra Tama</li> </ul>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Editing Foto “Nine12”</li> <li>▪ Revisi Layout Company Profile Tan Putra Tama</li> </ul>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembuatan Kalender Untuk Penawaran Corporate Formal</li> <li>▪ Photoshoot Produk Tan Putra Tama</li> <li>▪ Yearbook SMAN 78 Naik Cetak</li> </ul>
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Photoshoot Elfrida Plastik Untuk Keperluan Company Profile</li> </ul>
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Photoshoot Produk Tan Putra Tama</li> <li>▪ Revisi Akhir Layout Company Profile Tan Putra Tama</li> </ul>

Tabel 3.2.1.1 Timeline Pekerjaan (sumber: data pribadi penulis)

### 3.2.2 Uraian Pekerjaan Buku Tahunan SMAN 78

Pembuatan buku tahunan SMAN 78 merupakan pekerjaan yang diberikan oleh Bapak Albert Felamon kepada penulis pada minggu pertama penulis melaksanakan kerja magang. Pada awalnya, penulis dibimbing untuk mengenal gaya dan aliran desain yang biasa dibuat oleh para desainer *Ant Design House*. Setelah mengenal gaya desain yang ingin dibentuk, penulis mulai merancang desain cover buku tahunan dengan tema minimalis dan menggunakan konsep *wood cutting* yang menampilkan kesan rapih, minimalis, serta elegan. Setelah membuat beberapa alternatif desain *cover wood cutting* dan melalui konsultasi dengan Bapak Albert Felamon, terpilihlah satu desain cover sebagai buku tahunan SMAN 78 Jakarta. Cover yang penulis buat merupakan bentuk pola pemotongan dengan permainan tipografi simpel yang berisikan nama dari angkatan SMAN 78, yaitu OSIRIS.



Gambar 3.2.2.1 Pola Cutting Cover Buku Tahunan SMAN 78 (sumber: data pribadi penulis)

Setelah penentuan cover buku tahunan SMAN 78, pekerjaan selanjutnya yang dikerjakan penulis adalah penyortiran data foto masing-masing siswa SMAN 78 dan proses editing foto satu-persatu. Pada tahap penyortiran foto, proses pengerjaan membutuhkan waktu sekitar 2 minggu dikarenakan banyaknya data yang belum terkoordinasi ketika data diterima penulis. Proses penyortiran ini termasuk mengelompokkan masing-masing foto dalam kelasnya. Konsep foto yang digunakan oleh SMAN 78 adalah perjalanan kehidupan para siswa saat bersekolah di SMAN 78. Konsep ini direalisasikan dengan menggunakan 4 foto yang menggambarkan kehidupan siswa SMAN 78, yaitu ketika masa orientasi

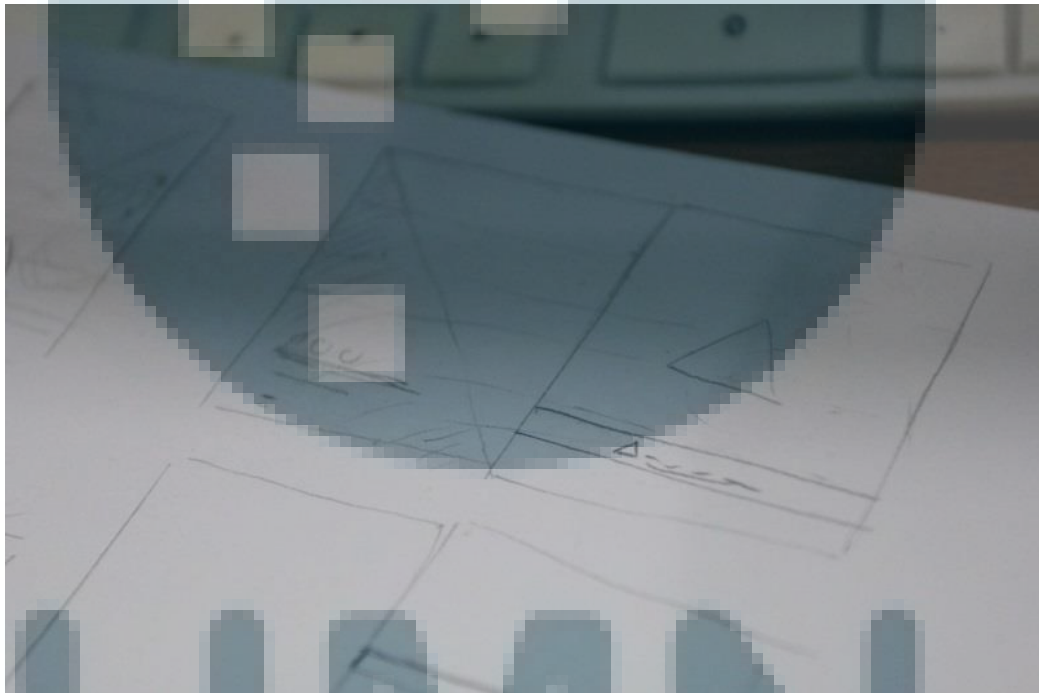
siswa, masa aktif bersekolah, wisuda, dan yang terakhir prom night atau pesta perpisahan. Dengan begitu, masing-masing siswa dari SMAN 78 akan memiliki 4 foto dengan pose yang sama namun berbeda busana di dalam buku tahunan.

Setelah melakukan penyortiran data foto, proses selanjutnya adalah pembuatan *layout* dimulai dari halaman pertama. Buku tahunan SMAN 78 memiliki total halaman berjumlah 144 dengan ukuran 21cm x 29,7cm (A4). 144 halaman ini terdiri dari halaman kepemilikan, halaman kata sambutan dari kepala sekolah, halaman sambutan pembimbing buku tahunan, halaman sambutan ketua angkatan, halaman sambutan ketua buku tahunan, halaman foto para guru, foto angkatan, foto kelas, foto fasilitas sekolah, foto kegiatan ekstrakurikuler, serta foto kegiatan sekolah. Masing-masing halaman di atas dikerjakan oleh penulis dengan bimbingan langsung dari Bapak Albert Felamon serta William Budhiyana. Pembuatan *layout* dimulai dari penyusunan template masing-masing kelas yang kemudian dikonsultasikan kepada senior desainer grafis Aryoso Kusno. Setelah semua *template* selesai dikonsultasikan, template yang dibuat dengan aplikasi adobe illustrator mulai dieksekusi dengan aplikasi Adobe inDesign. Pada tahap ini, seluruh foto yang telah disortir disusun pada template yang telah tersedia. Setelah semua foto tersusun, tahap pengerjaan selanjutnya adalah memasukkan data nama masing-masing siswa SMAN 78. Terdapat 12 kelas pada angkatan SMAN 78 OSIRIS.



Gambar 3.2.2.2 Template Buku Tahunan SMAN 78 (sumber: data pribadi penulis)

Tahap selanjutnya, penulis mulai menyusun sisa halaman seluruh buku tahunan. Pada tahap ini, pekerjaan penulis lebih dibebaskan oleh pembimbing, sehingga tidak menutup kreativitas ide baru pada bagian desain setiap halamannya. Namun buku tahunan SMAN 78 membutuhkan sebuah elemen yang digunakan untuk memberikan kesan keseragaman dan menunjukkan desain yang unity. Maka oleh sebab itu, penulis memberikan elemen grafis serta keseragaman warna yang digunakan. Penulis menggunakan warna pastel dengan alasan warna pastel lebih nyaman dipandang dan sifatnya universal untuk laki-laki dan perempuan. Penggunaan warna pastel ini diberikan pada elemen grafis berupa mozaik segitiga yang diimplementasikan penulis pada halaman tertentu sebagai penambah estetika.



Gambar 3.2.2.3 Sketsa Elemen Grafis (sumber: data pribadi penulis)

Setelah melalui tahap penyusunan desain *layout* seluruh halaman, penulis berkonsultasi dan meminta bimbingan kepada Bapak Albert Felamon akan seluruh desain yang telah dikerjakan. Pada tahap ini, desain yang dikerjakan

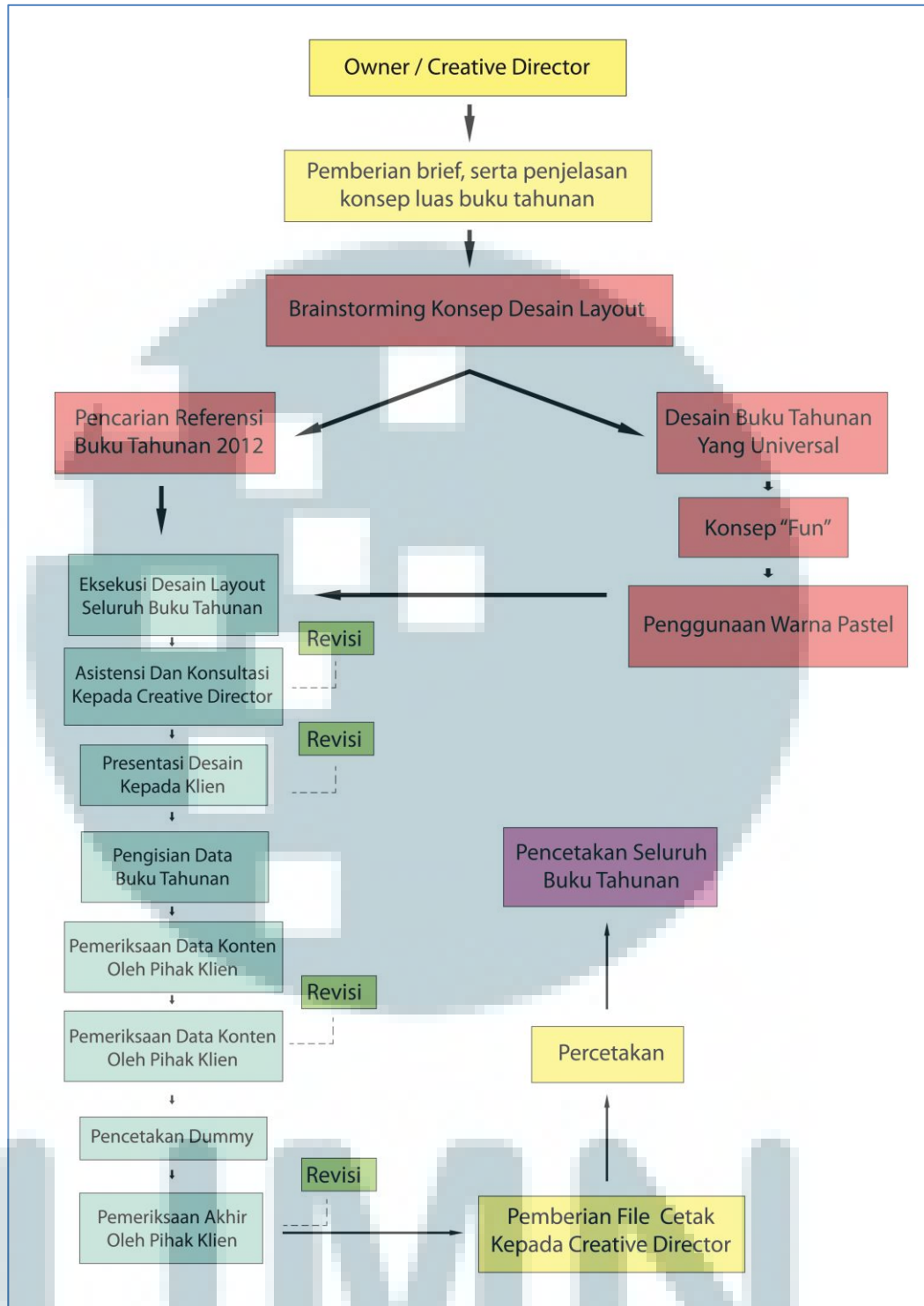


penulis melalui beberapa revisi seperti pemilihan ukuran tulisan, warna yang digunakan, dan proses editing foto. Beberapa revisi yang diberikan oleh Bapak Albert Felamon langsung penulis kerjakan sehingga tidak memakan banyak waktu untuk memasuki tahap selanjutnya, yaitu pencetakan *dummy* buku tahunan SMAN 78. Pencetakan *dummy* biasa dikerjakan oleh pihak percetakan yang telah lama menjalin kerja sama dengan *Ant Design House*. Penulis menyiapkan *file* yang diperuntukkan untuk mencetak *dummy* dengan tipe *file* .pdf dan *file* tersebut dimasukkan ke dalam CD kosong. CD kosong tersebut diambil oleh pihak percetakan dan kemudian *dummy* yang telah selesai dicetak diantarkan kembali kepada pihak *Ant Design House* dalam kurun waktu 2 sampai 3 hari.

Selanjutnya *dummy* buku tahunan yang telah diterima diserahkan kepada pihak panitia buku tahunan SMAN 78 untuk kemudian diperiksa. Proses pemeriksaan oleh panitia SMAN 78 memakan waktu kurang lebih 5 hari kerja. Setelah melalui proses tersebut, penulis melakukan revisi terakhir sesuai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan oleh panitia buku tahunan SMAN 78.

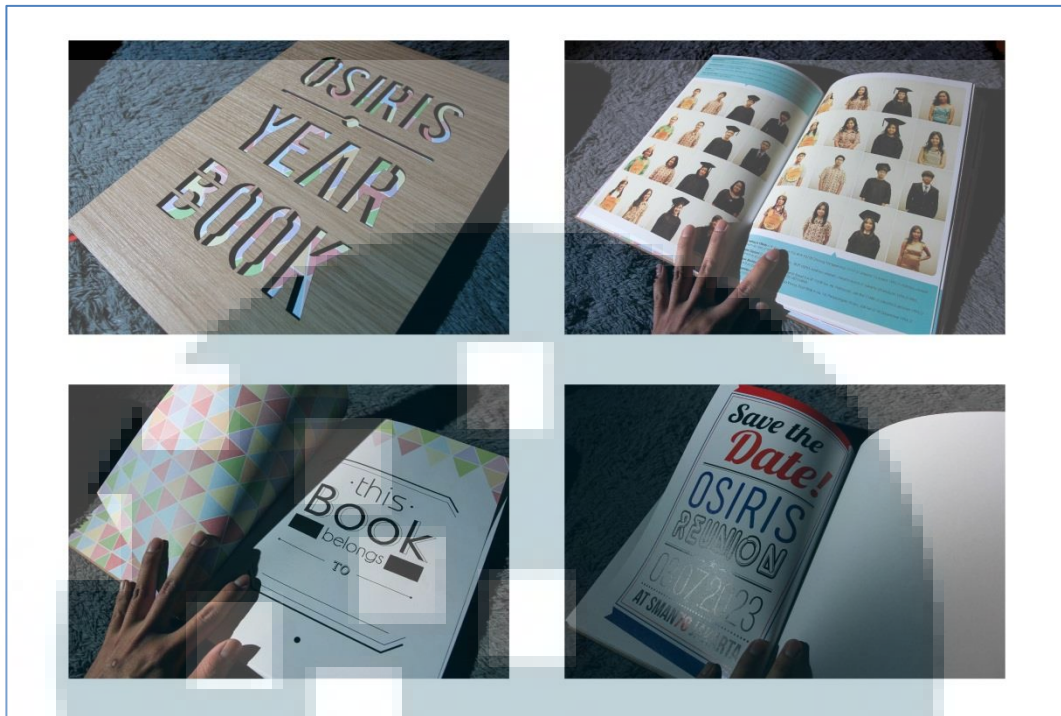
Proses revisi terakhir penulis kerjakan dengan cepat dan kemudian hasilnya kembali diperiksa oleh panitia buku tahunan SMAN 78. Namun proses pemeriksaan terakhir tidak melalui proses pencetakan *dummy*. Setelah semua selesai diperiksa, buku tahunan SMAN 78 yang penulis kerjakan telah siap untuk dicetak secara massal.

Proses persiapan pencetakan buku tahunan SMAN 78 tidak jauh berbeda dengan proses pencetakan *dummy*. Penulis menyiapkan *file* yang telah siap dicetak berupa *file* .pdf, kemudian seluruh *file* dimasukkan ke dalam satu CD yang siap diambil pihak percetakan. Proses pencetakan hingga selesai memakan waktu sekitar 3 minggu. Buku tahunan yang selesai dicetak diberikan kepada pihak panitia buku tahunan SMAN 78 sesuai jumlah yang tertera pada surat kontrak kerja sama dengan pihak *Ant Design House*. Berikut struktur sistematis proses pekerjaan penulis jika dimuat di dalam sebuah bagan.



Gambar 3.2.2.4 Bagan Proses Pengerjaan Buku Tahunan SMAN 78

(sumber: data pribadi penulis)



Gambar 3.2.2.5 Hasil Cetak Buku Tahunan SMAN 78 (sumber: data pribadi penulis)

Hasil buku tahunan SMAN 78 yang telah selesai dicetak, penulis dokumentasikan sebagai portofolio yang kelak akan berguna bagi penulis sebagai desainer grafis.

U M M N

### 3.2.3 Uraian Pekerjaan Company Profile PT. Tan Putra Tama

PT. Tan Putra Tama merupakan perusahaan pabrik coklat yang telah berdiri sejak 1976. Hingga saat ini, PT. Tan Putra Tama telah menjadi perusahaan pengolah coklat berskala nasional dan internasional. Maka dari itu PT. Tan Putra Tama membutuhkan sebuah pengenal visual terbaru yang mampu menunjukkan citra dari PT. Tan Putra Tama sendiri. Hal ini yang mendorong PT. Tan Putra Tama meminta Ant Design House untuk membuat sebuah *company profile* yang juga diperlukan sebagai kebutuhan pameran pada bulan Oktober di Iran.

Pembuatan *company profile* ini dipercayakan kepada penulis oleh Bapak Albert Felamon. Proses pembuatan *company profile* dimulai dengan melakukan studi terlebih dahulu akan sejarah perusahaan PT. Tan Putra Tama yang penulis dapatkan dari *website* perusahaan. Hal ini bertujuan agar penulis mempunyai dasar pengetahuan yang kemudian akan penulis tuangkan di dalam visual dari *company profile* PT. Tan Putra Tama. Setelah melakukan studi singkat, penulis bersama dengan Bapak Albert Felamon, Bapak Andry You, serta senior desainer grafis William Budhiyana, pergi bersama menuju pabrik PT. Tan Putra Tama pada tanggal 2 Agustus 2013 untuk pengambilan foto yang kemudian foto-foto tersebut dimasukkan ke dalam *company profile*. *Photoshoot* ini berlangsung sekitar 4 jam, dan hal-hal yang penulis foto adalah kegiatan pabrik sehari-hari serta interior dan eksterior dari pabrik PT. Tan Putra Tama.

U M N

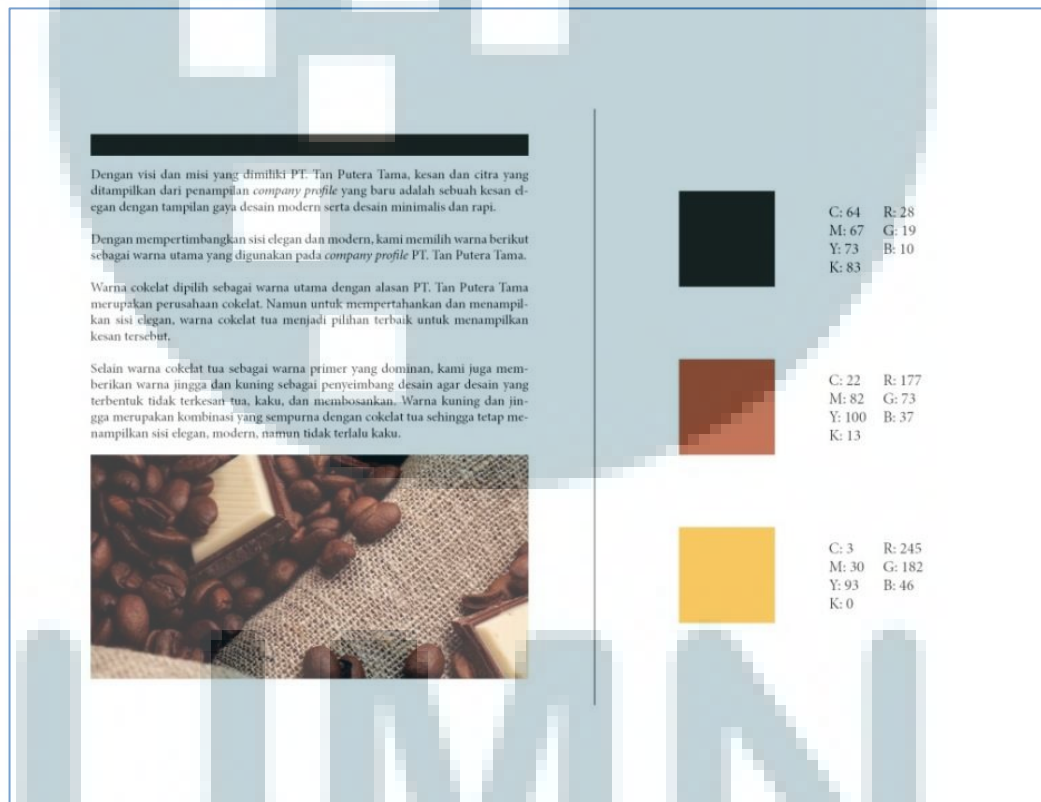


Gambar 3.2.3.1 Photoshoot Pabrik PT. Tan Putra Tama (sumber: data pribadi penulis)

Hasil seluruh foto dari *photoshoot* pabrik PT. Tan Putra Tama kemudian penulis ambil, dan penulis *retouch* melalui aplikasi Adobe Lightroom yang penulis telah kuasai. Tidak memakan banyak waktu untuk memilah dan menyelesaikan seluruh proses *retouch*, namun proses ini penulis mulai pada tanggal 12 Agustus 2013 dikarenakan *Ant Design House* tidak beroperasi pada tanggal 3 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2013 untuk memeringati Hari Raya Idul Fitri.

Pekerjaan penulis selanjutnya adalah memotret produk coklat yang dimiliki PT. Tan Putra Tama. Pemotretan ini dilakukan di studio kantor *Ant Design House*. Seluruh foto produk ini kemudian penulis *retouch* dengan menggunakan aplikasi Adobe Lightroom.

Setelah semua kebutuhan foto yang akan digunakan pada *company profile* PT. Tan Putra Tama terpenuhi, penulis memulai menyusun desain *company profile* dimulai dari pengaturan konten setiap halamannya. *Company Profile* PT. Tan Putra Tama terdiri dari 6 halaman isi dan 2 halaman cover. Penulis memecah konten yang diberikan oleh pihak klien, Ibu Christiana selaku *owner* dari PT. Tan Putra Tama, ke dalam 6 halaman yang tersedia. Setelah pengaturan konten selesai, penulis mengerjakan proses desain dimulai dari pembentukan *color mood*. Proses penentuan *color mood* ini terinspirasi dari warna biji coklat itu sendiri yaitu coklat, serta penulis menggunakan warna jingga dan kuning berdasarkan teori warna turunan yang penulis pelajari selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara.



Gambar 3.2.3.2 Pemilihan Mood Warna Company Profile (sumber: data pribadi penulis)

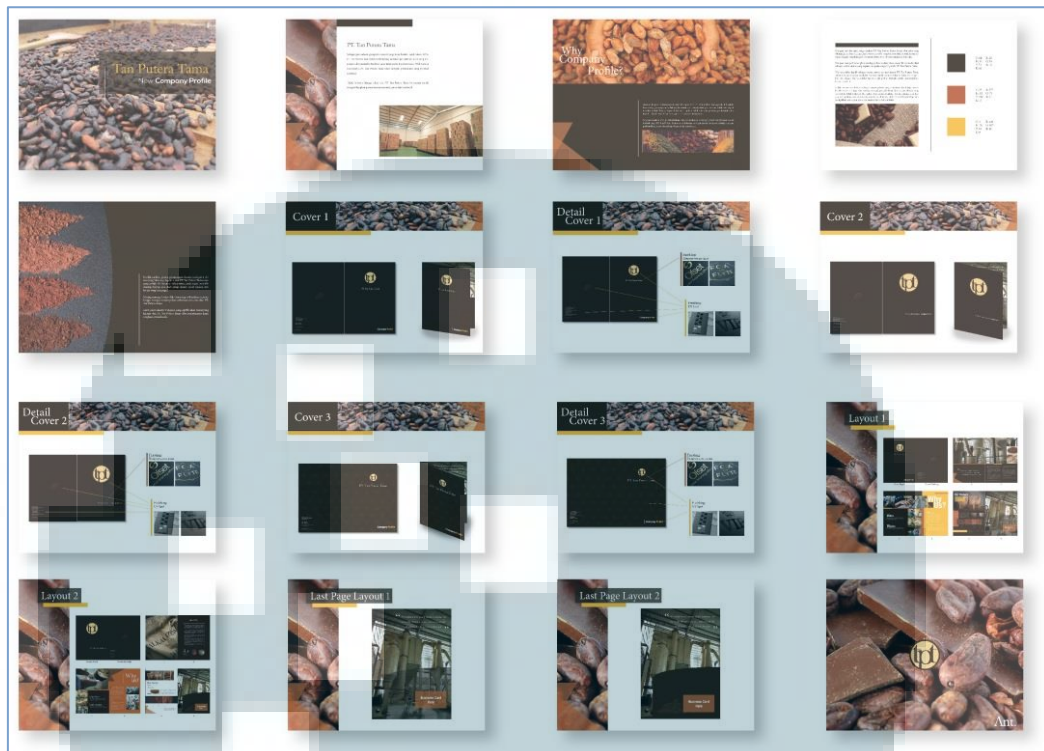
Setelah itu, penulis menyusun desain *company profile* melalui sebuah proses *brainstorming* dan konsultasi dengan Bapak Albert Felamon. Melalui

konsultasi, penulis mendapatkan beberapa kata kunci dalam visual yang ingin dibentuk dari pekerjaan ini, yaitu elegan, terpercaya, simpel, serta sedikit rasa kekeluargaan. Maka dari itu penulis menindaklanjuti dengan pencarian referensi gaya desain yang mampu diimplementasikan ke dalam company profile PT. Tan Putra Tama. Pencarian referensi dan inspirasi gaya desain penulis cari melalui situs portofolio *online* behance.net.



Gambar 3.2.3.3 Referensi Desain (sumber: behance.net)

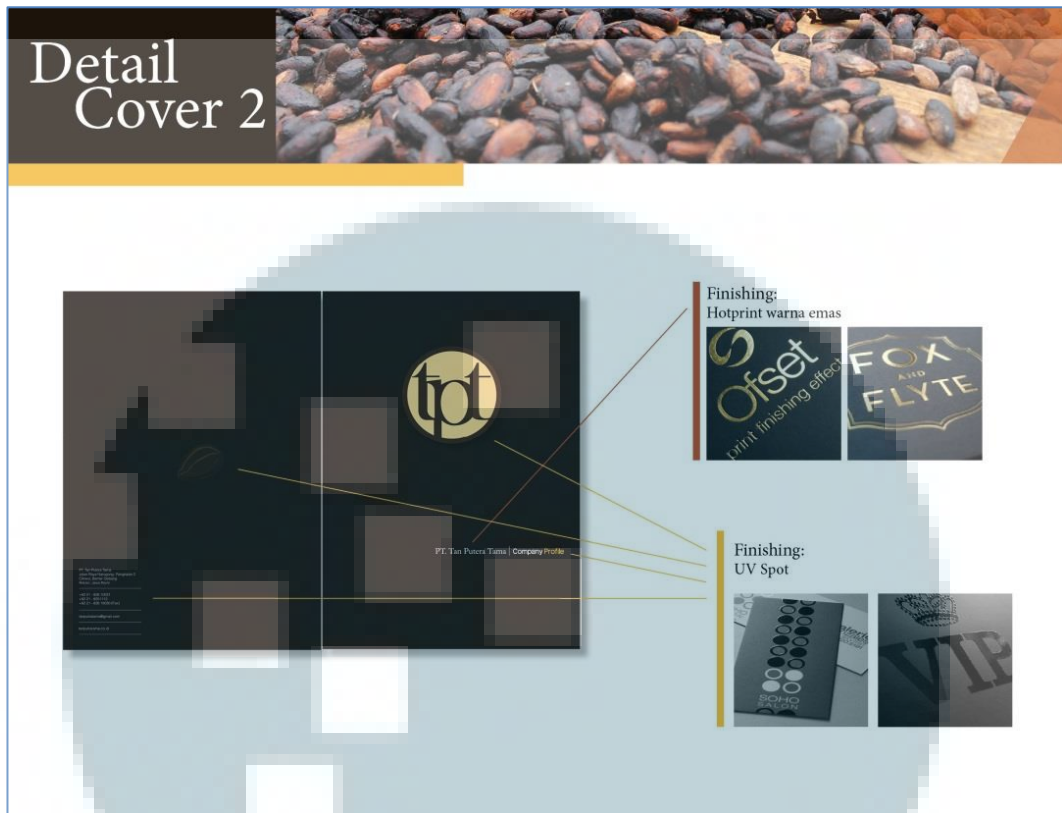
Proses penyusunan berdasarkan referensi dan inspirasi yang telah penulis temukan dilanjutkan dengan penggambaran manual secara kasar dari desain *layout* yang akan digitalisasi melalui aplikasi Adobe InDesign. Penulis memberikan dua buah alternatif desain *company profile* PT. Tan Putra Tama yang kemudian akan dipresentasikan kepada Ibu Christiana selaku *owner* dari PT. Tan Putra Tama. Kedua desain yang penulis kerjakan juga telah melalui proses konsultasi dari William Budhiyana dan Bapak Albert Felamon sebelumnya. Kedua desain tersebut kemudian penulis masukkan ke dalam sebuah presentasi yang penulis telah kerjakan. Presentasi juga dibuat sesuai dengan *mood* dari *company profile* yang telah penulis kerjakan.



Gambar 3.2.3.4 Presentasi Desain (sumber: data pribadi penulis)

Setelah presentasi dikirimkan melalui *email*, penulis segera mendapatkan respon dari Ibu Christiana. Salah satu dari desain yang telah dikerjakan oleh penulis terpilih untuk menjadi desain *company profile* dari PT. Tan Putra Tama. Namun sebelumnya, beberapa revisi perlu untuk dikerjakan. Salah satunya yang cukup memakan waktu adalah revisi seluruh kata-kata dari konten yang telah dibuat. Seluruh kata-kata dari konten dibuat oleh pihak klien, dan selama beberapa hari penulis belum bisa melanjutkan pekerjaan dikarenakan pihak klien belum selesai menyusun konten.





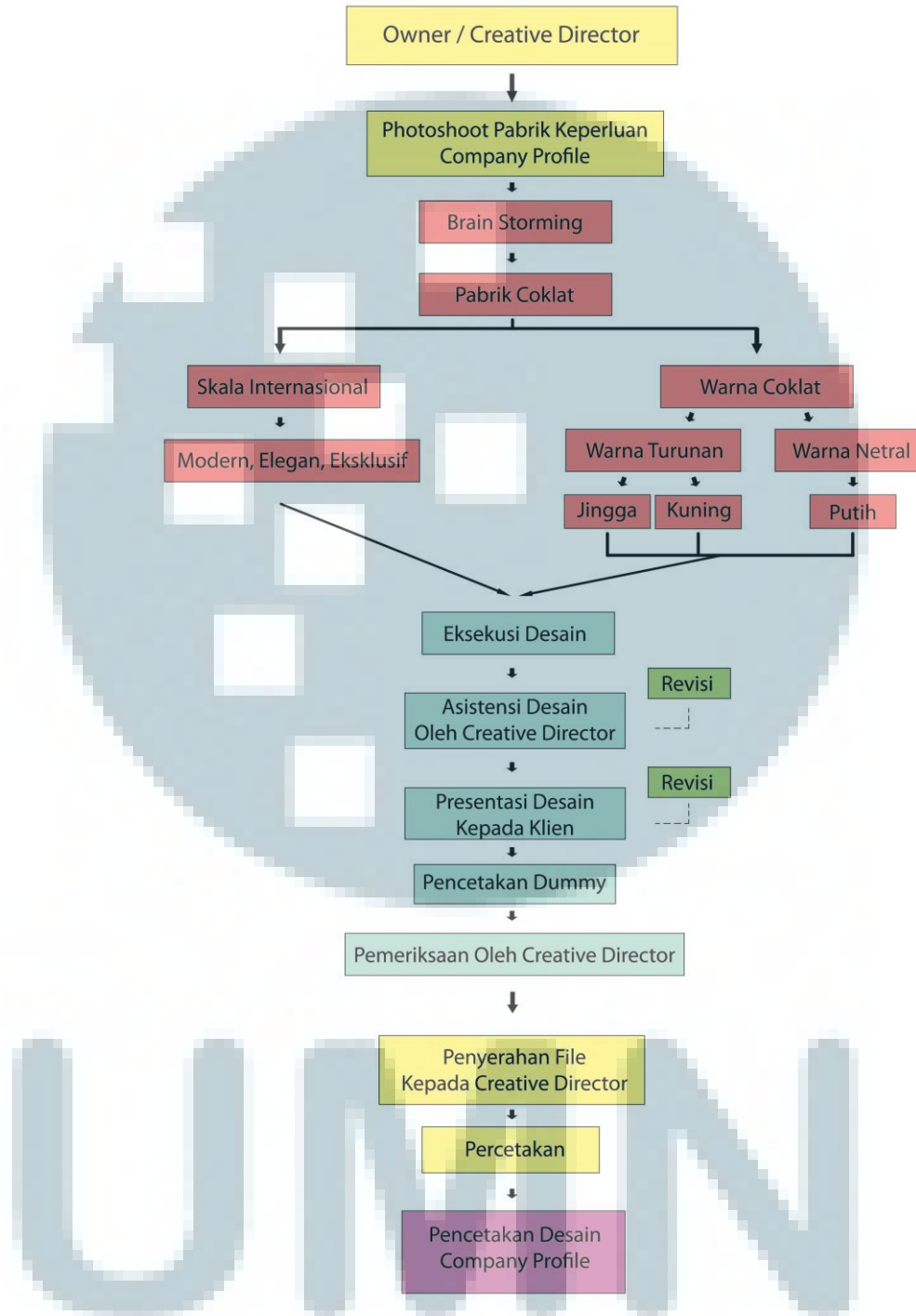
Gambar 3.2.3.5 Desain Cover Yang Terpilih (sumber: data pribadi penulis)

Seminggu kemudian, konten yang telah direvisi dikirimkan kembali kepada penulis melalui email oleh Ibu Christiana. Penulis langsung melanjutkan pekerjaan dengan mengubah isi konten sesuai kebutuhan pihak klien. Namun beberapa penggunaan foto yang penulis gunakan dirasa kurang menonjolkan sisi elegan dari PT. Tan Putra Tama. Oleh sebab itu, pihak klien meminta penulis untuk memotret beberapa produk tambahan yang kemudian akan digunakan pada *company profile*. Proses pemotretan produk berlangsung cepat dan lancar segera setelah pihak klien mengirimkan produknya ke studio *Ant Design House*. Setelah pemotretan, klien puas dengan hasil foto dari pemotretan produk tambahan dan kemudian foto tersebut digunakan penulis untuk mengganti beberapa foto yang sebelumnya kurang menonjolkan kekuatan visual perusahaan.

Proses penyusunan desain *company profile* telah selesai dan siap dicetak secara massal. Namun tugas penulis belum selesai, pihak klien membutuhkan desain tambahan berupa *flyer*, desain *x-banner*, serta desain poster yang juga akan digunakan pada pameran internasional pada pertengahan Oktober. Maka dari itu, penulis melakukan proses penyusunan desain dengan menggunakan kata kunci yang masih sama seperti pembuatan *company profile*. Proses pembuatan *flyer*, *x-banner*, serta poster berlangsung cepat. Setelah semua selesai dieksekusi oleh penulis, seluruh file langsung dikonsultasikan kepada Bapak Albert Felamon dan Andry You. Kemudian seluruh hasil desain dikirimkan kepada pihak klien untuk kemudian dipilah yang mana yang akan dicetak untuk keperluan pameran. Penulis mengirimkan beberapa alternatif agar pihak klien dapat memilih desain yang terbaik. Proses akhir, penulis memberikan *file* tipe .pdf kepada pihak percetakan di dalam sebuah CD. Seminggu kemudian seluruh hasil cetak diterima pihak *Ant Design House* dan proses penyerahan seluruh pekerjaan dikerjakan oleh Bapak Albert Felamon selaku pihak *Ant Design House* dengan Ibu Christiana sebagai *owner* dari PT. Tan Putra Tama.

U M N

Berikut proses pengerjaan *company profile* PT. Tan Putra Tama di dalam bentuk bagan.



Gambar 3.2.3.6 Bagan Proses Pengerjaan Company Profile (sumber: data pribadi penulis)



Gambar 3.2.3.7 Cover Company Profile PT Tan Putra Tama (sumber: data pribadi penulis)



Gambar 3.2.3.8 Desain Company Profile PT Tan Putra Tama (sumber: data pribadi penulis)

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melaksanakan proses kerja magang di rumah grafis *Ant Design House*, penulis tidak banyak menemukan kendala berat yang menghambat kemajuan dari pekerjaan penulis. Namun penulis menemukan sedikit kendala seperti perbedaan gaya visual yang seringkali digunakan pada *Ant Design House* dan penulis gunakan sebelumnya.

Pada pekerjaan buku tahunan, penulis juga menemukan sedikit kendala pada pemberian file proses pra-produksi kepada percetakan. Hal ini dikarenakan penulis belum pernah terlibat secara langsung sebelumnya akan hal percetakan sebuah buku kepada percetakan, terutama buku dengan spesifikasi cover yang tidak biasa (dalam hal ini, *wood cutting*).

Sedangkan pada pekerjaan pembuatan *company profile* PT. Tan Putra Tama, penulis sedikit menemukan kendala seperti salah komunikasi antara klien dengan imajinasi penulis. Hal ini juga sedikit banyak dipengaruhi oleh latar belakang klien yang bukan dari dunia grafis.

Beberapa kali kemajuan pekerjaan penulis juga terhambat akibat dari brief desain yang kurang informatif yang diberikan oleh pihak klien.

U  
M  
M  
N

### 3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Sebagai desainer grafis muda yang masih banyak belajar akan sistematis rumah grafis, sedikit kendala yang penulis temukan selama proses kerja magang merupakan hal yang normal. Perbedaan gaya visual penulis yang tidak langsung menyatu dengan gaya rumah grafis *Ant Design House*, tidak membuat penulis menyerah dan berhenti menciptakan desain yang kreatif. Proses adaptasi yang cepat membuat kendala tersebut tidak menghambat pekerjaan. Sebagai desainer grafis yang masih hijau, penulis selalu membuka pikiran dan kreatifitas akan hal baru yang mana membuat penulis semakin berkembang dan cepat beradaptasi.

Kendala pada proses pra-produksi buku tahunan SMAN 78 juga tidak menghambat kemajuan pekerjaan penulis. Hal ini dikarenakan penulis sangat terbantu akan pengalaman yang diberikan oleh senior desainer grafis, William Budhiyana, maupun bantuan dan pedoman dari Bapak Albert Felamon selaku pemilik dari *Ant Design House*. Pengalaman yang mereka berikan sangat membantu penulis akan persiapan file sebelum produksi dijalankan. Dengan begitu, penulis tidak lagi bingung akan persiapan file cetak sebelum diberikan kepada pihak percetakan.

Beberapa salah komunikasi di antara penulis dan pihak klien dapat penulis atasi dengan berkomunikasi lebih dan melakukan koordinasi ulang jika terdapat hal-hal yang sedikit bersifat rancu. Hal ini pun menambah kemampuan berkomunikasi penulis, sehingga semakin ke depan, salah komunikasi semakin terhindarkan.

U  
M  
M  
N